

## Analisis Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) Menggunakan Chat GPT Terhadap Kualitas Akademik Mahasiswa

Dina Salsabila<sup>1\*</sup>, Martin Kustati<sup>2</sup>, Gusmirawati<sup>3</sup>, Rezki Amelia<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang<sup>1234</sup>, Padang, Indonesia

\*<sup>1</sup>dinasalsabila1801@gmail.com, <sup>2</sup>martinkustati@uinib.ac.id, <sup>3</sup>gusmirawati27@gmail.com,

<sup>4</sup>rezkiamelia1987@gmail.com

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 11 November 2024 Halaman : 96-105	<p><i>This study aims to analyze the impact of the use of Artificial Intelligence (AI) technology, especially Chat GPT, on students' academic quality. Chat GPT, as one of the implementations of Artificial Intelligence (AI) in education, offers various features that can help students in the learning process, such as providing information quickly, academic guidance, solving learning problems and support in completing academic tasks. The research method used in this study is a quantitative method with a descriptive approach. The technique of collecting data used through questionnaires distributed to several master students of the Islamic Religious Education study program conducted randomly. The results showed that the use of Chat GPT has a significant positive effect on improving the academic quality of students, both in terms of understanding the material, developing critical thinking skills, and efficiency in completing academic tasks. However, the results also show that there are challenges in the application of Artificial Intelligence (AI) technology, such as the potential lack of accuracy of answers if not properly critiqued, the risk of dependence on Chat GPT resulting in a decrease in student academic quality and the lack of direct student interaction with lecturers. This research is expected to provide a new view of the utilization of Artificial Intelligence (AI), namely Chat GPT in the world of education and can help academic institutions in developing more effective learning strategies in the digital era.</i></p>
<b>Keywords:</b> <i>Artificial Intelligence</i> <i>Chat GPT</i> <i>Academic Quality</i> <i>Students, Educational</i> <i>Technology</i>	

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) khususnya Chat GPT terhadap kualitas akademik mahasiswa. Chat GPT, sebagai salah satu implementasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang pendidikan, menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran, seperti penyediaan informasi secara cepat, bimbingan akademik, penyelesaian masalah pembelajaran serta dukungan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik mengumpulkan data yang digunakan melalui *kuesioner* yang disebarkan kepada beberapa mahasiswa magister program studi Pendidikan Agama Islam yang dilakukan secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Chat GPT memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas akademik dari mahasiswa, baik dalam hal pemahaman materi, pengembangan keterampilan berpikir kritis, maupun efisiensi dalam menyelesaikan tugas akademik. Namun, hasil ini juga menunjukkan adanya tantangan dalam penerapan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), seperti potensi kurangnya keakuratan jawaban apabila tidak di kritisi dengan baik, adanya resiko ketergantungan pada Chat GPT sehingga berdampak pada penurunan kualitas akademik mahasiswa dan kurangnya interaksi langsung mahasiswa dengan dosen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru tentang pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) yakni Chat GPT dalam dunia pendidikan serta dapat membantu institusi akademik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif di era digital.

**Kata Kunci :** *Artificial Intelligence*, Chat GPT, Kualitas Akademik, Mahasiswa, Teknologi Pendidikan

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan (Alfiana et al., 2023; Fricticarani et al., 2023; Lubis & Nasution, 2023; Muttaqien et al., 2023; Yunita et al., 2023). Salah satu inovasi yang kini semakin mendapatkan perhatian adalah penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses belajar mengajar. *Artificial Intelligence* (AI) merujuk pada kemampuan sistem komputer untuk melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia, seperti pemahaman bahasa, pengenalan pola, dan

pemecahan masalah (Al-Khowarizmi & Lubis, 2023; Oktavianus et al., 2023; Zebua et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, *Artificial Intelligence* (AI) memberikan berbagai kemudahan, termasuk akses cepat terhadap informasi, personalisasi materi pembelajaran, hingga bimbingan otomatis. Salah satu implementasi *Artificial Intelligence* (AI) yang paling menonjol dalam bidang pendidikan adalah Chat GPT, sebuah model bahasa berbasis *Artificial Intelligence* (AI) yang dikembangkan oleh OpenAI (Ramli, 2023; Yani, 2024; Yumna et al., 2024). Chat GPT dirancang untuk memahami dan menghasilkan teks alami, sehingga memungkinkannya membantu mahasiswa dalam berbagai aspek akademik, seperti menjawab pertanyaan, membantu menulis esai, atau bahkan menyarankan solusi untuk masalah tertentu.

Dalam perspektif yang lebih luas, konsep dasar dari penggunaan Chat GPT adalah memanfaatkan kemampuan *Artificial Intelligence* (AI) untuk meningkatkan efisiensi proses belajar dan pengajaran (Fauziyati, 2023; Mustika et al., 2024). Teknologi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi secara instan, merespons pertanyaan dengan cepat, dan menawarkan wawasan yang komprehensif tentang topik tertentu (Saputra et al., 2023). Selain itu, *Artificial Intelligence* (AI) dapat membantu mahasiswa memecahkan masalah akademik yang kompleks dengan memberikan saran dan solusi berbasis data. Namun, dibalik berbagai manfaat ini, muncul sejumlah permasalahan yang perlu diperhatikan. *Pertama*, ada kekhawatiran bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI), seperti Chat GPT, dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dengan menyediakan jawaban instan dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas, mahasiswa berpotensi menjadi terlalu bergantung pada *Artificial Intelligence* (AI) dan kurang mengasah kemampuan analisis serta pemecahan masalah secara mandiri. *Kedua*, interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen dapat berkurang, yang merupakan salah satu elemen penting dalam proses pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan sosial dan kognitif. *Ketiga*, terdapat masalah etika dalam penggunaan *Artificial Intelligence* (AI), seperti risiko *plagiarisme* dan ketidakmampuan sistem *Artificial Intelligence* (AI) untuk memberikan penilaian yang kontekstual atau bernuansa, yang bisa berpengaruh pada kualitas hasil akademik.

Menjawab permasalahan tersebut, beberapa alternatif solusi perlu dipertimbangkan guna mengoptimalkan pemanfaatan Chat GPT dan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan, tanpa mengorbankan aspek penting lain seperti interaksi langsung dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Solusi *pertama* adalah penggunaan Chat GPT sebagai alat bantu, bukan pengganti (Sholihatin et al., 2023; Suharmawan, 2023). Mahasiswa dan dosen dapat memanfaatkan *Artificial Intelligence* (AI) untuk mempercepat proses pengumpulan informasi, sementara diskusi mendalam dan pembinaan pemikiran kritis tetap dilakukan secara interaktif dalam kelas. Solusi *kedua* adalah pengembangan modul pelatihan digital *literacy* bagi mahasiswa, agar mereka mampu menggunakan *Artificial Intelligence* (AI) secara efektif dan bertanggung jawab (Arly et al., 2023; Firdaus et al., 2023; V. A. Putri et al., 2023). Hal ini penting untuk mengurangi potensi ketergantungan dan memastikan bahwa teknologi *Artificial Intelligence* (AI) hanya digunakan sebagai alat pendukung, bukan pengganti utama dalam proses belajar. Terakhir, penting bagi institusi pendidikan untuk berkolaborasi dengan pengembang teknologi dalam menyempurnakan *Artificial Intelligence* (AI) agar lebih adaptif terhadap kebutuhan akademik, dengan tetap mempertahankan keseimbangan antara teknologi dan interaksi manusia (Rachmany & Kurachman, 2024; Wibowo, 2023).

Berdasarkan pada penelitian (Luthfiyyah et al., 2024; V. V. Putri & Khasanah, 2022; Rasmani et al., 2024) tentang *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan umumnya lebih berfokus pada teknologi *Artificial Intelligence* (AI) sebagai alat bantu umum dalam pembelajaran, seperti aplikasi tutor virtual atau sistem pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (AI) yang dikembangkan khusus untuk bidang tertentu. Penelitian ini mengambil pendekatan yang lebih spesifik dengan mengkaji penggunaan Chat GPT secara langsung oleh mahasiswa dan bagaimana hal ini mempengaruhi kualitas akademik secara menyeluruh. Chat GPT, sebagai alat yang bersifat generik dan terbuka, memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan sistem *Artificial Intelligence* (AI) yang lebih terstruktur (Dawis et al., 2022; Novitawaty & Hendradi, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan perspektif baru tentang bagaimana mahasiswa menggunakan alat yang fleksibel seperti Chat GPT untuk berbagai kebutuhan akademik, serta dampaknya pada aspek pembelajaran kritis dan mandiri.

Urgensi penelitian ini menjadi semakin jelas dengan cepatnya perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan dan potensi dampaknya terhadap sistem pendidikan

tradisional. Dalam beberapa tahun terakhir, adopsi teknologi *Artificial Intelligence* (AI) di lingkungan akademik telah meningkat secara signifikan, terutama di masa pandemi yang mempercepat transformasi digital di bidang pendidikan (Alimuddin et al., 2023; Diantama, 2024; Mambu et al., 2023). Dengan semakin meluasnya penggunaan Chat GPT, ada kebutuhan mendesak untuk memahami bagaimana teknologi ini memengaruhi kualitas akademik mahasiswa secara lebih mendalam. Tanpa pemahaman yang jelas tentang bagaimana *Artificial Intelligence* (AI) digunakan oleh mahasiswa, institusi pendidikan mungkin gagal dalam mengoptimalkan teknologi ini secara bertanggung jawab dan dalam memberikan panduan yang tepat untuk mahasiswa. Hal ini juga penting mengingat tantangan yang ada, seperti potensi ketergantungan terhadap *Artificial Intelligence* (AI) dan menurunnya kualitas pembelajaran karena pengurangan interaksi manusia yang esensial (Hakim, 2023; Manuaba et al., 2024).

Selain itu, urgensi ini juga terletak pada kebutuhan untuk menciptakan kerangka kerja yang seimbang antara teknologi dan pengajaran tradisional. Jika tidak dikelola dengan baik, *Artificial Intelligence* (AI) berpotensi menciptakan kesenjangan antara mahasiswa yang mampu menggunakan teknologi dengan efektif dan mereka yang tertinggal karena kurangnya literasi digital. Untuk itu, penelitian ini penting guna menemukan strategi terbaik dalam mengintegrasikan *Artificial Intelligence* (AI) secara efektif tanpa mengabaikan peran penting pengajaran tradisional yang interaktif. Senada dengan hal tersebut (Pratama et al., 2023; Romandoni et al., 2024) mengatakan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI), lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan proses perencanaan strategis mereka guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif serta efisien. Pendapat ini dikuatkan oleh (Pambudi et al., 2023) bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan persiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia yang semakin terhubung dengan teknologi.

Berdasarkan pada penjabaran tersebut maka tujuan penulisan artikel ini untuk menganalisis pemanfaatan Chat GPT oleh mahasiswa dan dampaknya terhadap kualitas akademik. Fokus utama penelitian adalah untuk mengeksplorasi sejauh mana penggunaan teknologi ini mempengaruhi aspek-aspek seperti pemahaman materi, efektivitas pembelajaran, serta peningkatan keterampilan akademik. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji tantangan yang mungkin timbul dari penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam konteks pendidikan, seperti potensi ketergantungan berlebihan pada *Artificial Intelligence* (AI) dan perubahan peran dosen dalam proses pembelajaran.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran *Artificial Intelligence* (AI) dalam meningkatkan kualitas akademik mahasiswa serta bagaimana teknologi ini dapat diintegrasikan dengan pendekatan pembelajaran tradisional untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa di era digital.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis dampak pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) khususnya Chat GPT terhadap kualitas akademik mahasiswa. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka untuk menguji hipotesis dan mencari hubungan antar variabel secara objektif (Jailani, 2023; Ramdhan, 2021; Rustamana et al., 2024). Tujuan utamanya adalah menghasilkan data terukur yang dapat digeneralisasi ke populasi lebih luas melalui penggunaan teknik statistik (Sijal, 2024; Sri Anjarwati et al., 2024). Dalam penelitian kuantitatif, variabel dibedakan menjadi variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) untuk melihat bagaimana suatu variabel mempengaruhi yang lain (Nugroho, 2018; Ridha, 2017).

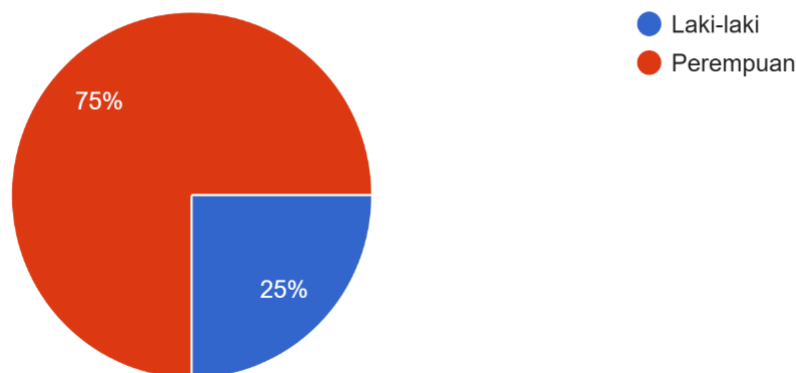
Fokus utama penelitian ini adalah mengevaluasi bagaimana penggunaan Chat GPT terhadap kualitas akademik mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga menilai pengalaman mahasiswa dalam penggunaan Chat GPT dalam menunjang proses pembelajaran, termasuk mengidentifikasi berbagai kelebihan serta kekurangan yang dirasakan selama menggunakan Chat GPT. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa magister program studi Pendidikan Agama Islam semester satu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Bahwa setiap item dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dimasukkan dalam sampel. Dalam teknik ini

pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 20 orang responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket (*kuesioner*) melalui *google form*. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan statistik. Tahap penganalisaan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan penelitiannya. Data yang diperoleh kemudian akan diolah dan dideskripsikan berdasarkan dengan tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

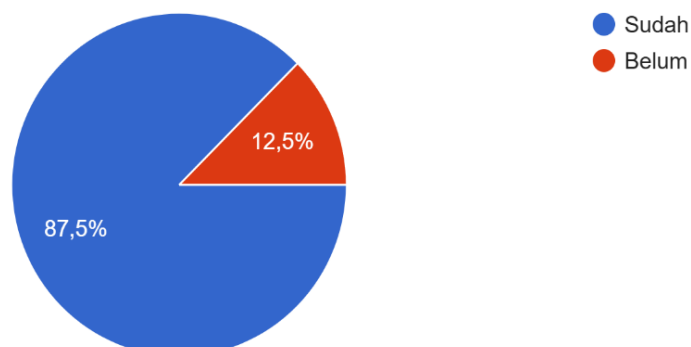
Pembahasan dari hasil angket (*kuesioner*) yang disebarakan kepada beberapa mahasiswa dan mahasiswi magister Pendidikan Agama Islam Uin Imam Bonjol Padang yang disebarakan melalui *google form* secara acak. Responden pada penelitian ini seperti yang ada digrafik adalah 75% perempuan dan 25% adalah laki-laki. Mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam Uin Imam Bonjol Padang angkatan 2024 ini memang didominasi oleh perempuan. Maka didapatkanlah data mayoritas responden adalah perempuan (mahasiswi).

Diagram 1. Hasil Angket (*kuesioner*) penelitian



Dari hasil angket (*kuesioner*) yang telah disebarakan kepada mahasiswa dan mahasiswi magister Pendidikan Agama Islam Uin Imam Bonjol Padang diperoleh data 87,5% mahasiswa dan mahasiswi yang sudah pernah menggunakan Chat GPT dan 12,5% mahasiswa belum pernah menggunakan Chat Gpt. Meskipun Chat Gpt sudah populer dilakangan mahasiswa dan mahasiswi, namun masih ada diantaranya yang belum pernah menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) khususnya Chat GPT.

Diagram 2. Hasil Angket (*kuesioner*) penelitian



Berdasarkan data yang telah disajikan pada grafik 2, dapat analisis bahwa mahasiswa magister Pendidikan Agama Islam Uin Imam Bonjol Padang mayoritasnya sudah pernah menggunakan pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) khususnya Chat GPT dalam aktivitas perkuliahan. Wajar saja data yang didapatkan seperti ini, karena Chat Gpt sedang trend dikalangan para mahasiswa sejak dari peluncuran awal *platform* Chat GPT yaitu pada tanggal 30 November 2022. Hal ini terjadi karena

pesatnya penyebaran informasi yang membuat mahasiswa ingin mengetahui apakah platform tersebut bisa dimanfaatkan atau tidaknya untuk aktivitas akademik. Hal ini terjadi karena adanya inovasi dari teknologi Artificial Intelligence (AI) yaitu platform Chat GPT yang memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran bagi mahasiswa di era modern ini (Mutiah et al., 2024).

Berdasarkan angket (kuesioner) yang disebar dan data akan dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan yaitu: *Pertama*, kemudahan dalam menggunakan Chat GPT. *Kedua*, alasan penggunaan Chat GPT. *Ketiga*, manfaat penggunaan Chat GPT.

Tabel 1. Kemudahan dalam menggunakan Chat GPT

No	Pertanyaan
1.	Penggunaan Chat GPT mudah dipahami
2.	Saya sering menggunakan Chat GPT untuk keperluan akademik
3.	Chat GPT dapat mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas akademik
4.	Saya juga merekomendasikan penggunaan Chat GPT kepada teman-teman

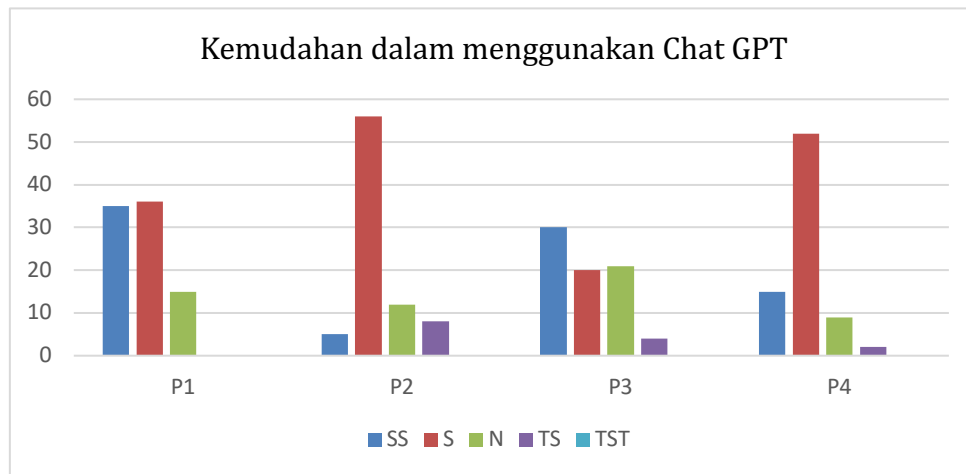


Diagram 1. Kemudahan dalam menggunakan Chat GPT

Berdasarkan pengelompokkan pada kategori kemudahan responden dalam menggunakan Chat GPT seperti yang ada pada diagram 1 di atas pada P1, rata-rata 17,2 responden merasa mudah dalam memahami penggunaan Chat GPT. Pada P2 didapatkan rata-rata 16,5 responden yang sering menggunakan Chat GPT untuk keperluan akademiknya. Pada P3 didapatkan rata-rata 15 responden yang merasakan bahwa Chat GPT dapat mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas akademik. Pada P4 15,6 responden yang merekomendasikan penggunaan Chat GPT kepada teman-temannya.

Data yang terdapat pada diagram 1, dipaparkan bahwa penggunaan Chat GPT menjadi hal yang disukai kalangan mahasiswa dalam mencari informasi terkhususnya untuk kepentingan akademik karena kemudahan dalam penggunaannya. Chat GPT merupakan salah satu implementasi Artificial Intelligence (AI) yang paling populer di dunia. Sejak peluncurannya pada November 2022, hanya dalam waktu 5 hari, jumlah penggunaanya secara global telah mencapai 100 juta. Hal ini menjadikannya aplikasi kedua tercepat di dunia yang berhasil meraih 100 juta pengguna, setelah Threads (Nashir et al., 2024).

Tabel 2. Alasan penggunaan Chat GPT

No	Pertanyaan
1.	Saya lebih percaya diri ketika menggunakan Chat GPT untuk keperluan akademik
2.	Chat GPT hanya sebagai bantuan bagi saya dalam kepentingan akademik
3.	Saya yakin menggunakan Chat GPT tugas akademik terbantu dengan efektif dan efisien



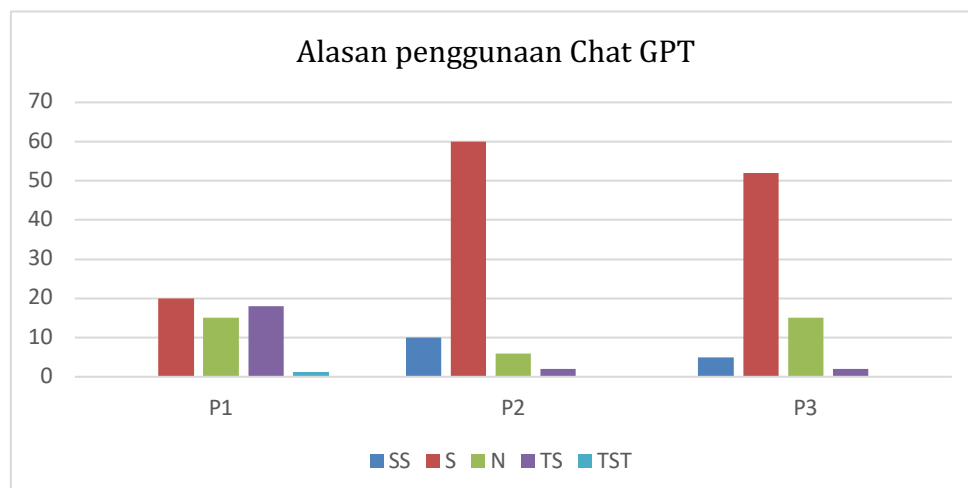


Diagram 2. Alasan penggunaan Chat GPT

Berdasarkan pengelompokan pada kategori alasan penggunaan Chat GPT seperti yang disajikan pada diagram 2 di atas, pada P1, rata-rata 10,8 responden merasa lebih percaya diri ketika menggunakan Chat GPT untuk keperluan akademik. Pada P2 didapatkan rata-rata 15,6 responden yang menggunakan Chat GPT hanya sebagai bantuan dalam kepentingan akademik. Pada P3 didapatkan rata-rata 14,2 responden yang yakin dengan menggunakan Chat GPT tugas akademik terbantu dengan efektif dan efisien.

Hal ini juga dikuatkan oleh (Panjaitan et al., 2024) bahwa penggunaan Chat GPT dapat meningkatkan efisiensi waktu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah. Penggunaan Chat GPT memiliki dampak signifikan terhadap kreativitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa terbantu dengan adanya Chat GPT dalam penyelesaian tugas akademik dan lebih efektif dan efisien dalam penyelesaiannya, namun hal Chat GPT hanya berperan sebagai bantuan saja bukan menjadikan mahasiswa dan mahasiswi ketergantungan dalam penggunaannya.

Tabel 3. Manfaat penggunaan Chat GPT

No	Pertanyaan
1.	Chat GPT berguna dalam penyelesaian tugas akademik
2.	Chat GPT membantu saya dalam penyelesaian <i>problem</i> pembelajaran dalam perkuliahan
3.	Chat GPT dapat meningkatkan pemahaman saya dalam perkuliahan

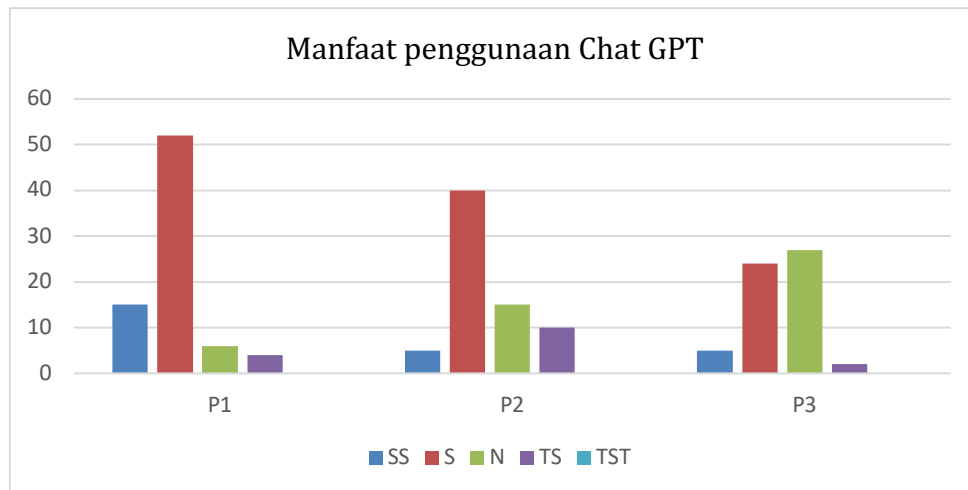


Diagram 3. Manfaat penggunaan Chat GPT

Berdasarkan pengelompokan pada kategori manfaat penggunaan Chat GPT seperti yang disajikan pada diagram 3 di atas, pada P1, rata-rata 15,4 responden merasa Chat GPT berguna dalam penyelesaian tugas akademik. Pada P2 didapatkan rata-rata 14 responden yang merasa bahwa Chat GPT dapat membantu dalam penyelesaian *problem* pembelajaran dalam perkuliahan. Pada P3 didapatkan rata-rata 13,2 responden yang dengan menggunakan Chat GPT dapat meningkatkan pemahaman dalam perkuliahan.

Adanya teknologi *Artificial Intelligence* (AI) yakni *platform* Chat GPT mayoritas mahasiswa dan mahasiswi merasakan manfaat dalam penggunaannya, namun juga ada yang tidak setuju dengan pemanfaatan Chat GPT ini dalam keperluan akademik yang nantinya akan memberikan dampak pada kualitas akademik dari mahasiswa dan mahasiswi. Hal ini tentunya menjadi pro dan kontra bahwa ketika mahasiswa dan mahasiswi ini tidak ketergantungan dalam penggunaan Chat GPT untuk kepentingan akademik maka hal tersebut tidak sepenuhnya dipandang sebagai hal yang negatif dan berdasarkan data yang didapatkan dan telah dijabarkan sebelumnya bahwa penggunaan Chat GPT hanya dijadikan sebagai bantuan yang nantinya bisa menjadi salah satu solusi ketika dihadapkan dengan *problem* pembelajaran dalam perkuliahan.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) melalui Chat GPT memiliki potensi besar dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa merasakan manfaat langsung dari penggunaan Chat GPT dalam proses belajar, seperti kemudahan mendapatkan jawaban atas pertanyaan akademik, memahami konsep yang kompleks, serta mempercepat penyelesaian tugas. Hal ini berkontribusi pada efisiensi waktu belajar dan meningkatkan akses informasi dengan cepat, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada kualitas akademik mahasiswa. Namun, di balik manfaat tersebut, terdapat pula tantangan yang harus diperhatikan, yakni ada risiko ketergantungan yang bisa mengurangi kemampuan berpikir kritis mahasiswa karena cenderung mengandalkan jawaban dari Chat GPT tanpa verifikasi lebih lanjut. Selanjutnya, akurasi jawaban dari Chat GPT masih perlu diperhatikan, karena beberapa jawaban yang diberikan bisa saja kurang tepat atau relevan dengan konteks yang diinginkan, sehingga bisa menyesatkan apabila tidak dikritisi. Berdasarkan temuan ini, meskipun integrasi Chat GPT dalam pendidikan dapat membantu proses akademik, penting bagi mahasiswa untuk memiliki pemahaman menyeluruh mengenai kelebihan dan kekurangan dari teknologi ini. Pengawasan dari pihak kampus juga diperlukan agar penggunaan Chat GPT tetap sesuai dengan nilai akademik, etika, dan moral yang dijunjung tinggi. Dengan pendekatan yang tepat, Chat GPT dapat memberikan manfaat signifikan bagi peningkatan kualitas akademik mahasiswa sambil tetap menjaga independensi berpikir dan integritas dalam belajar.

## REFERENCES

- Al-Khowarizmi, S., & Lubis, A. R. (2023). *Artificial Intelligence*. umsu press.
- Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7113–7120.
- Alimuddin, A., Juntak, J. N. S., Jusnita, R. A. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). Teknologi dalam pendidikan: Membantu siswa beradaptasi dengan revolusi industri 4.0. *Journal on Education*, 5(4), 11777–11790.
- Arly, A., Dwi, N., & Andini, R. (2023). Implementasi penggunaan artificial intelligence dalam proses pembelajaran mahasiswa ilmu komunikasi di kelas A. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 362–374.
- Dawis, A. M., Himawan, I. S., Meidelfi, D., Ikhrum, F., Intan, I., Harun, R., Haris, M. S., Wahyuddin, S., Yuniar, E., & Purnomo, R. (2022). *Artificial Intelligence: Konsep Dasar Dan Kajian Praktis*. Tohar Media.
- Diantama, S. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Dunia Pendidikan. *DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1), 11–17.
- Fauziyati, W. R. (2023). Dampak penggunaan artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2180–2187.
- Firdaus, M. R., Irawan, R. R., Mahardika, C. H. Y., & Gaol, P. L. (2023). Tantangan Teknologi Artificial Intelligence Pada Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 1(9), 71–80.
- Fricitarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68.
- Hakim, I. N. (2023). Strategi Adaptif Kesehatan Mental Pekerja Pariwisata di Era Kecerdasan Buatan (AI). *Prosiding Seminar Nasional Wijayakusuma National Conference*, 4(1), 107–119.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Lubis, N. S., & Nasution, M. I. P. (2023). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Dampaknya Pada Masyarakat. *Kohesi: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(12), 41–50.
- Luthfiyyah, K., Zhafira, L., Nurani, S., & Giwangsa, S. F. (2024). Analisis Peran Artificial Intelligence (AI): ChatGPT dalam Perkuliahan di Kalangan Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5282–5290.
- Mambu, J. G. Z., Pitra, D. H., Ilmi, A. R. M., Nugroho, W., Leuwol, N. V., & Saputra, A. M. A. (2023). Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam menghadapi tantangan mengajar guru di era digital. *Journal on Education*, 6(1), 2689–2698.
- Manuaba, I. B. K., Erwanto, D., Judijanto, L., Harto, B., Sa'dianoor, H., Supartha, I. K. D. G., Wahyudi, F., Pandia, M., & Kelvin, K. (2024). *TEKNOLOGI ChatGPT: Pengetahuan Dasar dan Pemanfaatan kombinasi keahlian dengan ChatGPT di berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mustika, A. Y., Amalia, M. R., Aulia, M. H., Putri, N. M., Alam, N. G., Amri, S. A., Syifani, S. S., Azzahra, S. P., & Aisyah, U. K. (2024). Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Proses Kegiatan Belajar di Mata Kuliah IPA Dasar Mahasiswa Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Analis*, 3(1), 112–122.



- Mutiah, M., Patty, E. N. S., & Iriani, S. A. (2024). Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence Menggunakan Platform Chat-GPT dalam Mendukung Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Bumigora. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(4), 4432–4440.
- Muttaqien, I. Z., Maryati, M., & Permana, H. (2023). Strategi Pengelolaan Kinerja Tenaga Kependidikan Dalam Menghadapi Era Digitalisasi Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6798–6811.
- Nashir, M. H., Wirakusumah, T. K., & Erlandia, D. R. (2024). Hubungan Penggunaan ChatGPT Dengan Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(1), 129–139.
- Novitawaty, N., & Hendradi, P. (2019). Penggunaan perangkat lunak robot untuk otomatisasi dan mempercepat proses integrasi sistem dan manusia dalam berbagai proses bisnis. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi*.
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Oktavianus, A. J. E., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence pada Pembelajaran dan Asesmen di Era Digitalisasi. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 5(02), 473–486.
- Pambudi, A. Y., Syafi'i, I., Kartikasari, D. W., Yarkhasy, A., Bulqiyah, H., Prayogo, L. M., Widodo, M., Apriono, D., Sukisno, S., & Syahrial, M. F. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi AI dalam Pembuatan PTK bagi Guru SDN Karangasem Kecamatan Jenu. *Seminar Nasional Paedagogia*, 3, 1–8.
- Panjaitan, K. L., Sinurat, J. M., & Tarigan, Y. (2024). Pengaruh Chatgpt Terhadap Pengerjaan Tugas Kuliah Pada Mahasiswa Di Era Society 5.0. *Stratēgo: Jurnal Manajemen Modern*, 6(1).
- Pratama, A. S., Sari, S. M., Hj, M. F., Badwi, M., & Anshori, M. I. (2023). Pengaruh Artificial Intelligence, Big data dan otomatisasi terhadap kinerja SDM di Era digital. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(4), 108–123.
- Putri, V. A., Sotyardani, K. C. A., & Rafael, R. A. (2023). Peran artificial intelligence dalam proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 615–630.
- Putri, V. V., & Khasanah, I. (2022). Perspektif Mahasiswa Pendidikan Matematika Unisma 2023 Terhadap Penggunaan Artificial Intelligence Chat Gpt Dalam Penyusunan Seminar Proposal. *J-PRIMA (Jurnal Pembelajaran, Riset, Dan Inovasi Matematika)*, 1(1), 23–35.
- Rachmany, H., & Kurachman, T. (2024). Kolaborasi Artificial Intelligence (AI) Dan Tacit Knowledge Untuk Peningkatan Kompetensi Perpajakan Di Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia. *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 5(2), 473–481.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ramli, M. (2023). Mengeksplorasi tantangan etika dalam penggunaan Chat GPT sebagai alat bantu penulisan ilmiah: Pendekatan terhadap integritas akademik. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 4(1), 1–10.
- Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Fitrianingtyas, A., Agustina, P., Widiastuti, Y. K. W., Fitri, A. K., & Pratiwi, A. I. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia*

*Dini*, 5(2), 490–500.

- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Romandoni, I. Y., Eliza, S. N., Chotimah, C., & Junaris, I. (2024). Perencanaan Strategi Sistem Informasi Manajemen Melalui Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI). *Annizom*, 9(1).
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 5(6), 81–90.
- Saputra, A. M. A., Kharisma, L. P. I., Rizal, A. A., Burhan, M. I., & Purnawati, N. W. (2023). *TEKNOLOGI INFORMASI: Peranan TI dalam berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sholihatin, E., Saka, A. D. P., Andhika, D. R., Ardana, A. P. S., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., & Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *JURNAL TUAH: Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 5(1), 1–10.
- Sijal, M. (2024). Penelitian, Hipotesis. *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis*, 23.
- Sri Anjarwati, S. E., Ak, M., Andriya Risdwiyanto, S. E., Asep Deni, M. M., Lies Hendrawan, K., SE, M. M., Melati, S. E., Lusono, K. R. T. A., Flora, H. S., & Ferdinandus Christian, S. E. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV Rey Media Grafika.
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT dalam dunia pendidikan. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158–166.
- Wibowo, H. S. (2023). *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*. Tiram Media.
- Yani, A. (2024). Peran Artificial Intelligence sebagai Salah Satu Faktor dalam Menentukan Kualitas Mahasiswa di Era Society 5.0. *Journal of Education Research*, 5(2), 1089–1096.
- Yumna, Y. S. H., Bukhori, M. W., Giyaatsusshidqi, M., & Agustina, N. (2024). Implementasi Penggunaan AI Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2023. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 3(2), 50–55.
- Yunita, S., Pratama, D. E., Silalahi, M. M., & Sembiring, T. (2023). Implikasi Teknologi Era Digital Terhadap Transformasi Pendidikan Di Siderejo Hilir Kecamatan Medan Tembung Sumatera Utara. *Jurnal Darma Agung*, 31(1), 745–755.
- Zebua, R. S. Y., Khairunnisa, K., Hartatik, H., Pariyadi, P., Wahyuningtyas, D. P., Thantawi, A. M., Sudipa, I. G. I., Prayitno, H., Sumakul, G. C., & Sepriano, S. (2023). *Fenomena Artificial Intelligence (Ai)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.